

# IMPLEMENTASI METODE MAUIZAH HASANAH DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK KELOMPOK B TK ISLAM JAYAWINATA KOTA TANGERANG

**Kurnia Akbar<sup>1</sup>** | **Rifqiyah Mulia Azmi<sup>2</sup>**

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta  
kurnia.akbar@iiq.ac.id

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta  
rifqiyahmulyaazmi@gmail.com

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi metode mauizah hasanah dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode mauizah hasanah dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawinata sangat efektif dan baik, dibuktikan dengan pencapaian kemampuan interpersonal anak TK B dalam bersosialisasi dan berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar anak, seperti orang tua, nutrisi, dan stimulus yang diberikan.  
**Kata Kunci:** *Implementasi; Mauizah Hasanah; Kecerdasan Interpersonal*

## Abstract

*The purpose of this study was to find out the implementation of the mauizah hasanah method in improving the interpersonal intelligence of group B children. This research is a type of field research with a qualitative research approach. The data collection techniques were obtained through observation, interviews and documentation. After the data is collected, it is then analyzed through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of the mauizah hasanah method in improving the interpersonal intelligence of group B children at Jayawinata Islamic Kindergarten is very effective and good, as evidenced by the achievement of interpersonal skills of TK B children in socializing and communicating with the surrounding environment. The factors that affect children's interpersonal intelligence are influenced by environmental factors around the child, such as parents, nutrition, and the stimulus provided.*

**Keywords:** *Implementation; Mauizah Hasanah; Interpersonal Intelligence*

---

<sup>1</sup> Dosen Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. TNR-9.

<sup>2</sup> Mahasiswa PIAUD Program Studi PIAUD Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. TNR-9.

## PENDAHULUAN

Banyak yang beranggapan bahwa anak merupakan miniatur orang dewasa, sehingga mereka diperlakukan layaknya orang dewasa. Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan. Setiap anak yang dilahirkan membawa sejumlah potensi yang diwariskan dari generasi sebelumnya dengan karakteristik yang khas dan berbeda antara satu dengan yang lainnya. Agar potensi bawaan dapat berkembang secara optimal, maka perlu ditumbuhkembangkan melalui berbagai stimulus dan upaya-upaya dari lingkungan.<sup>3</sup>

Pada saat ini tidak sedikit dari para pendidik, baik guru maupun orang tua yang lebih mengedepankan kecerdasan intelektual dibandingkan dengan kecerdasan lainnya. Mereka memiliki pandangan bahwa anak yang berprestasi adalah anak yang mendapatkan juara kelas dan mampu menyerap banyak pengetahuan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman para pendidik tentang konsep pendidikan sebagai proses humanisasi atau memanusiakan manusia.<sup>4</sup>

Peristiwa ini menjadi sebuah tantangan bagi bangsa Indonesia dalam dunia pendidikan, dimana seharusnya pendidikan itu mampu menjadi wadah dalam membentuk serta mengembangkan watak dan peradaban bangsa Indonesia. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>5</sup>

Hal ini pada umumnya disebabkan oleh bergesernya peran orang tua karena kesibukan yang mereka alami. Dimana seharusnya orang tua berperan mendampingi, memberi pengalaman untuk menumbuhkan sikap simpati, empati dan komunikatif pada anak. Selain itu orang tua juga lebih merasa senang jika anak “tenang” dan memiliki kemampuan intelektual yang tinggi dibandingkan dengan kemampuan lainnya. Sehingga tanpa disadari, potensi awal yang harusnya terasah menjadi lebih tersembunyi dan membuat anak kehilangan karakteristiknya.

Howard Gardner mencetuskan teori yang dikenal dengan *multiple intelligences* dalam bukunya yang berjudul *Frames of Minds*. Teori ini mengatakan bahwa anak dapat belajar dan menggunakan intelegensinya dengan berbagai cara yang berbeda dalam mempelajari sebuah keterampilan atau konsep. Awal mulanya, Gardner mengemukakan 7 (tujuh) aspek intelegensi yang menunjukkan kompetensi intelektual yang berbeda,

---

<sup>3</sup> Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Indeks, 2013), h.192.

<sup>4</sup> Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 5.

<sup>5</sup> Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, bab II , No. 20 tahun 2003, Pasal 3.

kemudian menambahkannya menjadi 8 (delapan) aspek kecerdasan, yaitu kecerdasan logika matematika (*Number/reasoning Smart*), kecerdasan linguistic (*Word Smart*), kecerdasan spasial (*Picture smart*), kecerdasan fisik/kinestetik (*Body Smart*), kecerdasan musikal (*Musical Smart*), kecerdasan naturalis (*Natural Smart*), kecerdasan interpersonal (*People Smart*), dan kecerdasan intrapersonal (*Self Smart*). Tetapi penerapan di Indonesia ditambahkan menjadi 9 (sembilan), yaitu kecerdasan spiritual. Mengingat di Indonesia terdapat pengembangan nilai agama dan moral. Salah satu kecerdasan yang dikembangkan pada Pendidikan Anak Usia Dini yang berhubungan dengan keterampilan sosial anak adalah kecerdasan interpersonal (*People Smart*). Adapun istilah yang sering dikaitkan dengan kecerdasan interpersonal adalah komunikasi dan keterampilan interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan bentuk komunikasi antara dua orang yang saling tergantung satu sama lain untuk berbagi (*sharing*) pengalaman, sedangkan keterampilan interpersonal merupakan keterampilan yang dibutuhkan untuk berinteraksi dalam situasi sosial.<sup>6</sup>

Dalam Islam, Allah SWT telah memberikan keistimewaan pada nabi Muhammad SAW berupa watak, kepribadian yang luhur, dan beragam kebaikan. Kepribadian yang luhur ini tercerminkan dalam setiap bentuk pergaulan beliau dengan manusia. Beliau memiliki kehalusan budi saat bergaul atau berkumpul dengan siapapun, bahkan dengan musuh sekalipun.<sup>7</sup>

Seorang tokoh pendidikan Islam, yakni Abdullah Nashih Ulwan mengemukakan bahwa orang tua dan pendidik memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak, dan menekankan bahwa fokus pendidikan adalah membudayakan pendidikan karakter. Salah satu karya beliau dalam dunia pendidikan adalah kitab *Tarbiyatul Aulad Fil Islam*. Sumber pemikiran beliau berasal dari Al-Qur'an dan hadits yang menjadi pedoman umat muslim. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa terdapat beberapa metode pendidikan dalam Islam, diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode pemberian nasihat (*mauizah hasanah*), metode pengawasan/perhatian, dan metode pemberian hukuman.

Abdullah Nashih Ulwan menyatakan bahwa mendidik dengan nasihat bisa menjadikan anak lebih mengerti bagaimana berakhlak mulia. Nasihat diharapkan menjadi bekal bagi anak tentang prinsip-prinsip Islam. Nasihat yang terucapkan dari dasar hati yang paling dalam juga diharapkan dapat

---

<sup>6</sup> Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*, (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016), h.130.

<sup>7</sup> Nizar Abazhah, *Pribadi Muhammad*, (Jakarta: Zaman, 2013), h. 173.

berpengaruh langsung dalam diri anak. Dalam membentuk keimanan, akhlak, mental dan sosialnya metode nasihat sangat berpengaruh di dalamnya.<sup>8</sup>

Metode mauizah hasanah (memberikan nasihat dengan bahasa yang baik) merupakan salah satu metode yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sebagaimana tertera dalam QS. An-Nahl [16]:125 yang berbunyi:

اُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ  
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.”(QS. An-Nahl [16]:125)

TK Islam Jayawinata merupakan salah satu Taman Kanak-Kanak yang menerapkan metode mauizah hasanah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Oleh karena itu, tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan metode mauizah hasanah untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

## METODE

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Menurut Bogdan dan Taylor penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data dalam bentuk deskriptif yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, dimana pendekatannya mengarah pada latar dan individu secara holistik.<sup>9</sup> Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>10</sup>

Lokasi penelitian bertempat di TK Islam Jayawinata yang beralamat di Jl. Pepabri Raya No. 27, Kelurahan Kunciran Indah, Kecamatan Pinang, Kota Tangerang yang berlangsung dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023.

Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Untuk memperoleh data primer, maka peneliti mengumpulkan data melalui beberapa teknik, diantaranya wawancara dan observasi dengan Kepala Sekolah, dan guru TK Islam Jayawinata. Peneliti juga memperoleh data sekunder dari dokumen

<sup>8</sup> Cut Reva Fatmela et al., “Analisis Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih ‘Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 6, no. 3 (2021), h.7.

<sup>9</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), h.30.

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), h.48.

tentang TK Islam Jayawinata, buku-buku, jurnal, dan kajian literatur yang berkaitan dengan judul penelitian.

Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui: (1) Observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap penerapan metode mauizah hasanah dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak kelompok B di TK Islam Jayawinata, (2) wawancara, dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah, dan guru TK Islam Jayawinata, dan (3) dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data mengenai variabel penelitian yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, foto dan lain-lain. Sumber data yang dikumpulkan berupa benda-benda mati sehingga tidak mudah berubah atau mudah bergerak.<sup>11</sup>

Teknik analisis data dilakukan dengan cara: (1) reduksi data, peneliti melakukan penyederhanaan dan memindahkan data mentah dari hasil penelitian di lapangan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, (2) penyajian data, peneliti menggunakan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif, dan (3) verifikasi atau kesimpulan, ditujukan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.<sup>12</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

TK Islam Jayawinata merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri pada tanggal 28 November 2001 dengan kurikulum yang mengacu pada kurikulum BCCT (*Beyond Center And Circle Time*) dengan visi sekolah “Pusat tumbuh kembang anak sholeh usia dini yang kompetitif berlandaskan Al-Qur’an dan Hadist” dan misi sekolah yaitu: memantapkan keimanan dan ketaqwaan, meletakkan dasar-dasar akhlakul karimah, Mengembangkan potensi *multiple intelligence*, dan mengembangkan kompetensi dasar anak (bahasa, kognitif, fisik, afeksi, estetika, dan sosial). TK Islam Jayawinata berlokasi di daerah Jl. Raya Pepabri Rt.1/Rw.11 No 27, Kel. Kunciran Indah, Kec. Pinang, Kota Tangerang. Adapun tingkat pendidikan yang terdapat di TK Islam Jayawinata dimulai dari Toddler hingga TK B dengan model pembelajaran sentra. Terdapat 6 jenis sentra di TK Islam Jayawinata, diantaranya sentra persiapan, sentra balok, sentra imtaq, sentra seni, sentra main peran, dan sentra bahan alam.

### 1. Analisis Implementasi Metode Mauizah Hasanah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang

Lembaga TK Islam Jayawinata Kota Tangerang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan metode mauizah hasanah dalam meningkatkan kemampuan interpersonal anak. Dalam

<sup>11</sup> John Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), h.100-101.

<sup>12</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h.124.

pengimplementasian metode mauizah hasanah terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian atau evaluasi.

Perencanaan yang dilakukan sebelum memberikan mauizah hasanah adalah guru membuat *lesson plan* yang berisi kegiatan belajar. Materi yang terdapat di *lesson plan* tersebut nanti akan disampaikan kepada anak didik melalui metode mauizah hasanah.

Dalam pelaksanaannya, metode mauizah hasanah disampaikan melalui tutur kata yang lembut sehingga dapat menyentuh hati seseorang. Guru senantiasa menggunakan bahasa yang positif dan mudah dimengerti saat menyampaikan materi dan berinteraksi dengan anak selama bermain.

Penilaian atau evaluasi terbagi menjadi 2 tahap, yaitu evaluasi harian yang dilakukan pada setiap hari setelah kepulangan anak berupa narasi pada lembar evaluasi harian dan sentra, dan evaluasi akhir semester berupa narasi dari hasil konferens semua guru.

## 2. Pencapaian Kemampuan Anak Kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang

Salah satu tingkah laku anak saat bermain yang dapat meningkatkan kemampuan interpersonal anak ada pada tahap asosiatif dan kooperatif. Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa tahapan bermain anak kelompok B TK Islam Jayawinata saat bermain dengan temannya sudah sampai di tahap kooperatif. Melalui tahap bermain kooperatif anak akan saling berkomunikasi sehingga menyebabkan adanya interaksi sosial yang bisa mengembangkan kemampuan interpersonal anak.

Terdapat tiga dimensi utama kecerdasan interpersonal yang saling berhubungan dan menjadi sebuah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, diantaranya *social sensitivity* (sikap empati dan sikap prososial), *social insight* (pemecahan masalah), dan *social communication* (komunikasi sosial).<sup>13</sup>

Adapun kemampuan interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawinata mengalami perkembangan yang baik dari semeseter sebelumnya. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya kesadaran diri, rasa tanggungjawab terhadap diri sendiri dan orang lain, serta tingkah laku prososial anak dalam berinteraksi dengan orang lain.

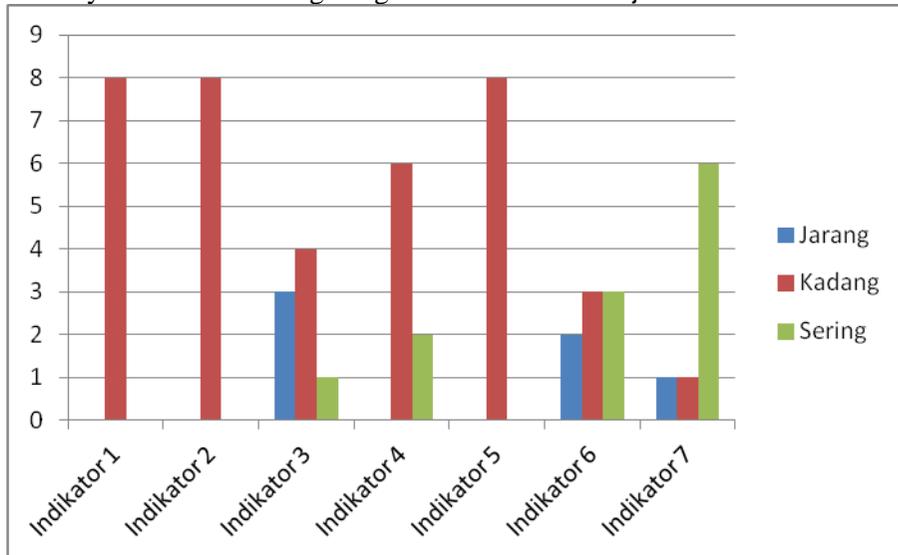
Terdapat tujuh indikator kemampuan interpersonal anak yang menjadi acuan di TK Islam Jayawinata, yaitu (1) bermain secara kooperatif dengan yang lain, (2) terlibat dalam tahapan perilaku kooperatif selama bermain, (3) mau berbagi, (4) ada keinginan untuk membantu beres-beres, (5) menggunakan bahasa untuk menyelesaikan masalah daripada kekuatan fisik, (6) mendengarkan orang lain dalam kelompok, dan (7) bicara dengan kalimat yang lengkap-jelas secara individual. Berikut ini grafik pencapaian kemampuan

---

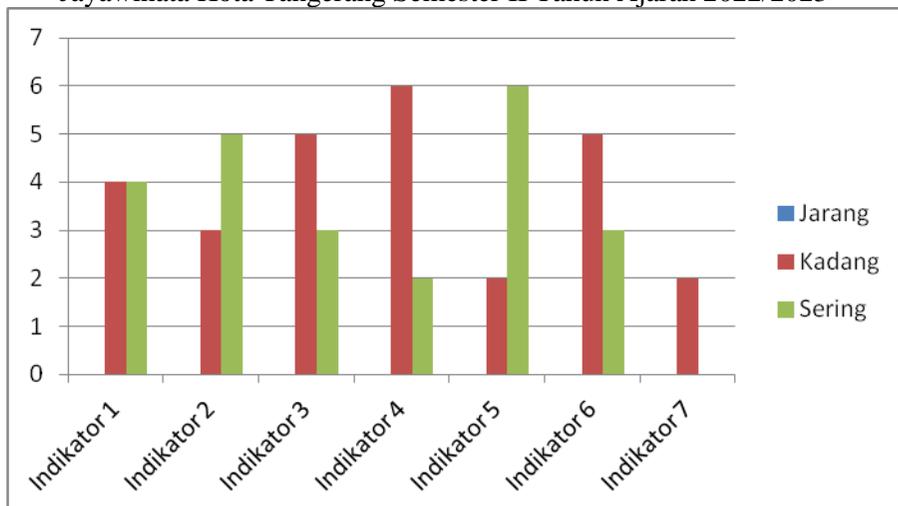
<sup>13</sup> T Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2005), h.24-25.

interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang tahun ajaran 2022-2023.

Tabel 1. Grafik Pencapaian Kemampuan Interpersonal Anak Kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang Semester I Tahun Ajaran 2022/2023



Tabel 2. Grafik Pencapaian Kemampuan Interpersonal Anak Kelompok B TK Islam Jayawinata Kota Tangerang Semester II Tahun Ajaran 2022/2023



Selain itu, terdapat faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawinata, seperti faktor lingkungan yang mencakup pola asuh orang tua, dan nutrisi/makanan yang dikonsumsi anak. Hal ini dikarenakan

kurangnya perhatian orangtua dalam memberikan pola asuh dan nutrisi untuk anaknya.

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode mauizah hasanah mampu meningkatkan kemampuan interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawiata Kota Tangerang dengan sangat efektif. Dalam implementasinya terdiri dari beberapa prosedur, yaitu (1) perencanaan, dalam bentuk *lesson plan*, (2) pelaksanaan, dengan menggunakan kalimat positif selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, dan (3) penilaian, yang dilakukan dalam dua tahap. Dari terlaksananya metode mauizah hasanah ini, maka kelompok B TK Islam Jayawinata dapat meningkatkan dimensi kecerdasan interpersonalnya. Hal itu dapat dibuktikan dari kemampuan bersosialisasi anak kelompok B dengan temannya pada saat bermain, baik yang mencakup tingkah laku bermain, kemampuan berempati, bersikap prososial, memecahkan masalah, dan berkomunikasi. Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak kelompok B TK Islam Jayawinata adalah faktor lingkungan, seperti pola asuh orang tua, nutrisi dan stimulasi yang diterima oleh anak dari lingkungannya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abazhah, Nizar (2013). *Pribadi Muhammad*, (Jakarta: Zaman, 2013), h. 173
- Abdussamad, Zuchri (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press.
- Dimiyati, John (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia, bab II , No. 20 tahun 2003, Pasal 3.
- Mulyani, Novi (2017). *Pengembangan Seni Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta.
- Nurani Sujiono, Yuliani (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Reva Fatmela, Cut dkk (2021). "Analisis Metode Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nashih 'Ulwan Dalam Kitab Tarbiyatul Aulad Fil Islam," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 6, no. 3.

- Safaria, T (2005). *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*. Yogyakarta: Amara Books.
- Siyoto, Sandu dan Sodik, Ali (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin (2016). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi Dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Prenadamedia Grup.